JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 3, Maret 2025
E-ISSN : 3047-7824

Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an: Dampak Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa

Evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an Program: Impact on the Formation of Students' Islamic Character

Pelangi Maulidia Dwita[1], Choirun Niswah[2], Rabial Kanada[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
Email: pelangimaulidia@gmail.com[1], choirunniswah@radenfatah.ac.id[2], rabialkanada@radenfatah.ac.id[3]

Article Info

Article history :
Received : 15-03-2025
Revised : 17-03-2025
Accepted : 18-03-2025
Published: 20-03-2025

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program at SMA IT Izzuddin Palembang, as well as its impact and benefits for students, the school, and the community. The Tahfidz program at this school is implemented as part of a holistic education effort that integrates religious and academic knowledge. This research employs a qualitative method with a descriptive approach, utilizing interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the implementation of the Tahfidz program at SMA IT Izzuddin Palembang has been well-executed and effective, marked by strong coordination between the principal, Tahfidz mentors, and involved teachers. Effective communication also plays a crucial role in the smooth operation of this program, both among internal school members and with students. The Tahfidz program has a positive impact, particularly in enhancing students' Quran memorization skills, shaping their character, and improving the school's reputation in the eyes of the community. Additionally, this program contributes to strengthening the relationship between the school and the surrounding community. Overall, the Tahfidz Al-Qur'an program at SMA IT Izzuddin Palembang has made a significant contribution to shaping young generations with strong character and broad insight while reinforcing the school's image as an educational institution committed to developing religious and moral values.

Keywords : Tahfidz Al-Qur'an Program, Holistic Education, Character

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang, serta dampak dan manfaatnya bagi siswa, sekolah, dan masyarakat. Program tahfidz di sekolah ini diimplementasikan sebagai bagian dari upaya pendidikan holistik yang mengintegrasikan pengetahuan agama dan akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz di SMA IT Izzuddin Palembang telah berjalan dengan baik dan efektif, ditandai dengan adanya koordinasi yang solid antara kepala sekolah, pembina tahfidz, dan guru-guru yang terlibat. Komunikasi yang baik juga menjadi faktor penting dalam kelancaran program ini, baik antar pihak internal sekolah maupun dengan siswa. Program tahfidz memberikan dampak positif, terutama dalam peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an, pembentukan karakter siswa, serta peningkatan reputasi sekolah di mata masyarakat. Selain itu, program ini juga berperan dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas sekitar. Secara keseluruhan, program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi muda yang berkarakter baik dan berwawasan luas, sekaligus memperkokoh citra

sekolah sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral.

Kata Kunci: Program Tahfidz Al-Qur'an, Pendidikan Holistik, Karakter

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di sekolah-sekolah Islam menjadi salah satu inisiatif penting dalam upaya pembentukan karakter Islami siswa (Marwah et al., 2023). Program tahfidz atau hafalan Al-Qur'an bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral melalui pengajaran kitab suci umat Islam, yang diyakini memiliki dampak mendalam terhadap perkembangan kepribadian dan karakter siswa (Riduan et al., 2016). Konteks pendidikan di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan, termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa pendidikan agama menjadi bagian integral dari kurikulum, yang mencakup berbagai aspek, termasuk hafalan Al-Qur'an.

Pendidikan karakter Islami melalui tahfidz Al-Qur'an memegang peranan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa (Nasution & Siregar, 2024). Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran Islam, bukan hanya berfungsi sebagai panduan spiritual tetapi juga sebagai referensi moral yang mendalam (Sofa, 2024). Oleh karena itu, hafalan Al-Qur'an dapat dianggap sebagai proses yang tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif, tetapi juga mempengaruhi aspek afektif dan psikomotorik siswa. Melalui hafalan, siswa diharapkan dapat internalisasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya diharapkan mempengaruhi sikap, nilai, dan tindakan mereka.

Di berbagai lembaga pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berorientasi pada pendidikan Islam, program tahfidz sering diintegrasikan dalam kurikulum sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebagai bagian dari jam pelajaran reguler. Program tahfidz biasanya melibatkan kegiatan rutin seperti pembelajaran dan pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an, serta pembacaan yang berulang untuk memperkuat hafalan. Hal ini sering kali disertai dengan berbagai metode pengajaran yang inovatif untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami makna ayat-ayat yang dihafal.

Dampak dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter Islami siswa sangat signifikan (Dawam, 2024). Pengalaman menghafal dan memahami Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa tanggung jawab (Rahmad & Kibtiyah, 2022). Proses ini juga dapat memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Tuhan dan memberikan mereka dasar moral yang kuat. Selain itu, tahfidz dapat meningkatkan keterampilan kognitif seperti memori, konsentrasi, dan disiplin, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan karakter positif siswa.

Namun, pelaksanaan program tahfidz tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara hafalan Al-Qur'an dengan kurikulum akademik lainnya (Abdullah et al., 2024). Penting untuk memastikan bahwa siswa tidak merasa terbebani dengan beban hafalan yang berlebihan yang dapat memengaruhi performa akademik mereka. Selain itu, aspek motivasi dan dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk kesuksesan program ini. Program tahfidz yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan individual siswa dan mengintegrasikan strategi yang mendukung mereka dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi (Anton et al., 2025).

Penelitian mengenai dampak pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter Islami siswa penting untuk dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas program ini. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tahfidz mempengaruhi aspek-aspek karakter siswa dan mengidentifikasi praktik

terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil program. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Islam, tetapi juga bagi upaya lebih luas dalam pembentukan karakter generasi masa depan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

SMA Islam Terpadu Izzuddin di Palembang merupakan contoh institusi yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an secara intensif, menargetkan pencapaian hafalan Al-Qur'an yang tinggi di kalangan siswa serta pengembangan karakter Islami mereka. Sekolah ini menggunakan metode setoran hafalan rutin, di mana setiap siswa diwajibkan untuk menghafal dan menyetor hafalan mereka secara teratur, serta mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan formal untuk memastikan kualitas akademik yang memadai. Melalui program ini, SMA IT Izzuddin telah berhasil mencetak banyak hafidz dan hafidzah yang tidak hanya memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an yang luar biasa tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka. Program ini menunjukkan dampak signifikan dalam pembentukan karakter Islami siswa, yang tercermin dalam prestasi akademik dan pencapaian spiritual mereka. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan metode yang efektif, SMA IT Izzuddin memberikan contoh inspiratif tentang bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dapat berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang kokoh pada generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SMA IT Izzuddin.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Izzuddin Palembang, yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun No. 268, Kec. Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 18 Juli 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih mementingkan proses daripada hasil, karena hubungan antar bagian yang diteliti lebih baik diamati dalam prosesnya (Annur, 2018). Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan, sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memiliki wawasan yang luas untuk melakukan wawancara serta analisis obyek penelitian (Hardani et al., 2020). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan secara deduktif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan kondisi dan situasi yang diteliti (Sukmadinata, 2019).

Informan dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua jenis yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pembina program tahfidz di SMA IT Izzuddin Palembang, sedangkan informan pendukung meliputi kepala sekolah dan siswa yang mengikuti program tahfidz. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur dengan narasumber, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk memperoleh data valid dan akurat mengenai program tahfidz Al-Qur’an. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahap: reduksi data untuk menyaring informasi penting, penyajian data dalam bentuk naratif atau visual untuk memudahkan pemahaman, verifikasi data melalui diskusi dan kritik, serta penarikan kesimpulan untuk menemukan temuan baru. Proses ini dimulai dari pengumpulan data, berlanjut dengan analisis selama penelitian, hingga penyusunan kesimpulan akhir yang berbasis pada hasil analisis dan teori.

PEMBAHASAN

Program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang merupakan salah satu inisiatif pendidikan yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini didesain untuk membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan memiliki

keterikatan yang kuat dengan nilai-nilai Islam. Pelaksanaan program tahfidz ini melibatkan berbagai elemen sekolah, termasuk kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru-guru, dan tentunya para siswa. Berikut adalah gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Latar Belakang dan Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Latar belakang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang didasari oleh kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan spiritualitas siswa. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, SMA IT Izzuddin Palembang memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai agama yang kuat kepada para siswanya. Dalam konteks ini, penghafalan Al-Qur'an dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia. Program tahfidz ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga untuk menguatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an, yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan seorang Muslim.

Di era modern ini, tantangan bagi generasi muda Muslim semakin besar, dengan pengaruh budaya global yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penting bagi sekolah-sekolah Islam, termasuk SMA IT Izzuddin Palembang, untuk menyediakan program-program yang dapat membentengi siswa dari pengaruh negatif tersebut. Program tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu upaya untuk menjaga kemurnian akhlak dan memperkuat fondasi keimanan siswa. Dengan membiasakan siswa untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an sejak dini, diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.

Tujuan utama dari program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang adalah untuk membentuk generasi muda yang memiliki keterikatan yang kuat dengan Al-Qur'an dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis, dengan bimbingan dari para ustadz dan pembina tahfidz yang berpengalaman. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui rutinitas hafalan yang teratur.

Lebih lanjut, program tahfidz ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an, bukan hanya sekedar menghafal. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami makna dan kandungan di dalamnya, yang akan membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, latar belakang dan tujuan dari program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang sangat erat kaitannya dengan misi sekolah untuk menciptakan generasi Muslim yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap ajaran agama. Program ini merupakan bagian integral dari upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual, serta siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dengan landasan keimanan yang kokoh.

Persiapan dan Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Persiapan dan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa program berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Proses ini melibatkan koordinasi yang erat antara berbagai pihak di sekolah, termasuk kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina tahfidz, serta guru-guru terkait. Langkah pertama dalam persiapan adalah penentuan tujuan dan sasaran program

tahfidz. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif, serta membentuk karakter religius yang kuat.

Setelah tujuan ditetapkan, tahap selanjutnya adalah penyusunan rencana kegiatan tahunan. Rencana ini mencakup jadwal kegiatan, materi hafalan yang akan diajarkan, serta metode pengajaran yang akan digunakan. Kepala sekolah bersama dengan wakil kesiswaan dan pembina tahfidz mengadakan rapat rutin untuk membahas dan menyusun rencana ini. Dalam rapat tersebut, mereka mengevaluasi kebutuhan siswa, menetapkan target hafalan, dan menyusun agenda kegiatan yang mencakup sesi pengajaran, muraja'ah (pengulangan hafalan), dan setoran hafalan kepada pembina. Penentuan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi bagian penting dari perencanaan. Metode ini mencakup teknik-teknik pengajaran yang dirancang untuk memfasilitasi proses hafalan, seperti penggunaan teknik visual, auditori, dan kinestetik.

Selain itu, pemilihan pembina tahfidz juga merupakan bagian penting dari perencanaan. Pembina dipilih berdasarkan kualifikasi mereka dalam mengajar tahfidz serta kemampuan mereka dalam membimbing dan memotivasi siswa. Seleksi ini memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan dari tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Selain itu, sekolah juga menyiapkan materi ajar yang relevan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam metode tahfidz untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang berkualitas.

Persiapan juga mencakup penyediaan fasilitas yang mendukung, seperti ruang khusus untuk kegiatan tahfidz dan alat bantu menghafal yang diperlukan. Dengan semua elemen persiapan ini, program tahfidz di SMA IT Izzuddin Palembang dirancang untuk berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal bagi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Metode Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Metode pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an. Program ini melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari pengajaran hingga evaluasi, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa dalam proses hafalan.

Pertama, metode pelaksanaan program tahfidz mencakup pembagian materi hafalan yang terstruktur. Setiap siswa diberikan jadwal khusus untuk menghafal surah atau ayat tertentu dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Pembagian materi dilakukan secara bertahap untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat hafalan mereka. Proses ini memungkinkan siswa untuk fokus pada bagian tertentu dari Al-Qur'an, sehingga memudahkan penguasaan hafalan secara menyeluruh.

Kedua, metode pengajaran yang digunakan dalam program tahfidz menggabungkan teknik muraja'ah atau pengulangan dan setoran hafalan. Siswa diwajibkan untuk mengulangi hafalan yang telah mereka pelajari sebelumnya secara rutin, agar hafalan mereka tetap kuat dan tidak mudah terlupakan. Setoran hafalan dilakukan secara berkala kepada pembina tahfidz yang bertugas. Dalam sesi setoran ini, siswa membaca hafalan mereka di depan pembina, yang kemudian memberikan umpan balik dan koreksi jika diperlukan.

Ketiga, pembinaan individu merupakan bagian integral dari metode pelaksanaan program. Pembina tahfidz memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Bimbingan ini dilakukan di luar jam pelajaran reguler dan fokus pada kebutuhan khusus siswa, seperti teknik hafalan yang lebih efektif atau pembenahan hafalan yang belum sempurna. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai target hafalan mereka.

Keempat, evaluasi berkala merupakan bagian penting dari metode pelaksanaan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemajuan siswa dan menentukan area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini melibatkan penilaian langsung dari pembina tahfidz serta tes hafalan yang

dilakukan secara rutin. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan program tahfidz di SMA IT Izzuddin Palembang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan fokus pada pembagian materi yang terstruktur, teknik muraja'ah dan setoran hafalan, pembinaan individu, serta evaluasi berkala. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menghafal Al-Qur'an secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Koordinasi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Koordinasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa program ini berjalan dengan efektif dan efisien. Koordinasi yang baik di antara berbagai pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina tahfidz, dan guru-guru, adalah kunci utama untuk mencapai tujuan program tahfidz yang telah ditetapkan. Proses koordinasi dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana kepala sekolah bersama dengan wakil kesiswaan dan pembina tahfidz menyusun rencana kegiatan tahunan yang mencakup jadwal hafalan, metode pengajaran, dan materi yang akan diajarkan. Selama tahap perencanaan ini, semua pihak terlibat dalam diskusi untuk memastikan bahwa setiap aspek dari program tahfidz dapat dijalankan dengan lancar.

Dalam pelaksanaannya, koordinasi dilakukan secara rutin melalui rapat-rapat yang melibatkan seluruh pihak terkait. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin utama yang memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil terkait program tahfidz sudah dibahas dan disepakati bersama. Koordinasi ini mencakup pembahasan mengenai materi hafalan, penjadwalan kegiatan, serta pengaturan logistik yang diperlukan untuk mendukung program tahfidz. Misalnya, penyesuaian jadwal hafalan dan penataan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa selalu dikomunikasikan secara terbuka dalam rapat-rapat koordinasi.

Koordinasi juga melibatkan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Kepala sekolah dan pembina tahfidz secara rutin memantau perkembangan hafalan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, adanya koordinasi yang baik antara pembina tahfidz dan siswa juga penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pembina tahfidz berperan dalam mengatur sesi muraja'ah dan setoran hafalan, serta memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Secara keseluruhan, koordinasi yang efektif dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat bekerja sama dengan harmonis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya koordinasi yang baik, program tahfidz dapat berjalan dengan lancar, memberikan dampak positif bagi siswa, dan mencapai hasil yang maksimal dalam pengembangan kemampuan hafalan Al-Qur'an.

Komunikasi dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Komunikasi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan dan kelancaran program tersebut. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menjalin kerjasama yang solid antara kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina tahfidz, guru-guru, dan siswa. Di SMA IT Izzuddin Palembang, komunikasi dilakukan secara teratur melalui berbagai saluran dan forum, termasuk pertemuan mingguan, rapat koordinasi, dan sesi evaluasi.

Dalam praktiknya, komunikasi antara kepala sekolah dan pembina tahfidz sangat vital. Kepala sekolah secara rutin melakukan pertemuan dengan pembina untuk membahas

perkembangan program, termasuk kemajuan siswa dalam hafalan dan metode pengajaran yang digunakan. Hal ini memastikan bahwa semua pihak terinformasi mengenai perubahan atau penyesuaian yang diperlukan. Sebagai contoh, jika ada kebutuhan untuk mengubah jadwal atau materi hafalan, informasi tersebut segera disampaikan melalui rapat koordinasi untuk memastikan semua pihak memahami dan dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Selain itu, komunikasi juga dilakukan dengan siswa melalui pertemuan reguler di mana pembina tahfidz memberikan feedback mengenai kemajuan hafalan mereka. Pertemuan ini memungkinkan siswa untuk menyampaikan kesulitan atau kebutuhan mereka langsung kepada pembina, sehingga dapat diberikan bimbingan yang lebih personal dan efektif. Ustadz Bagus Pamungkas, salah satu pembina tahfidz, menekankan pentingnya komunikasi dua arah dalam proses ini. Ia menjelaskan bahwa komunikasi yang baik antara pembina dan siswa membantu membangun kedekatan emosional, sehingga siswa merasa lebih nyaman dalam menyampaikan masalah atau kendala yang mereka hadapi.

Komunikasi juga melibatkan koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Sekolah secara aktif menginformasikan orang tua tentang kemajuan anak-anak mereka dalam program tahfidz dan melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hafalan. Ini membantu menciptakan dukungan tambahan di luar lingkungan sekolah dan memastikan bahwa orang tua dapat berperan serta dalam mendukung proses belajar anak mereka.

Secara keseluruhan, komunikasi yang baik dalam pelaksanaan program tahfidz di SMA IT Izzuddin Palembang tidak hanya memastikan bahwa informasi penting disampaikan dengan jelas tetapi juga membangun kerjasama yang efektif di antara semua pihak terkait. Dengan komunikasi yang efektif, program tahfidz dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kendala yang Dihadapi dan Solusi Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, meskipun program ini telah berjalan dengan cukup baik. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang dialami siswa. Dengan jadwal akademik yang padat, banyak siswa merasa sulit untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk menghafal Al-Qur'an. Kesibukan dalam mata pelajaran umum dan kegiatan ekstrakurikuler sering kali mengganggu konsistensi mereka dalam melaksanakan program tahfidz. Untuk mengatasi kendala ini, pihak sekolah telah mengimplementasikan solusi berupa penjadwalan waktu khusus untuk kegiatan tahfidz di luar jam pelajaran utama. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk fokus pada hafalan tanpa harus terganggu oleh pelajaran lainnya.

Selain itu, perbedaan kemampuan dalam menghafal juga menjadi tantangan signifikan. Siswa memiliki kecepatan dan kemampuan yang bervariasi dalam menghafal, sehingga beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai target hafalan. Untuk mengatasi masalah ini, pembina tahfidz di SMA IT Izzuddin Palembang memberikan bimbingan yang lebih personal dan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan. Mereka menerapkan metode pengajaran yang fleksibel dan variatif, disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Metode ini termasuk penggunaan teknik pengulangan (muraja'ah) dan pendekatan belajar yang berbeda untuk membantu siswa menyesuaikan proses hafalan dengan kemampuan mereka masing-masing.

Kendala lain yang sering muncul adalah kurangnya motivasi siswa, terutama ketika mereka menghadapi hambatan dalam hafalan. Untuk menjaga semangat siswa, sekolah mengadakan sesi motivasi reguler dan memberikan penghargaan bagi pencapaian yang berhasil diraih. Kegiatan lomba tahfidz dan acara khusus juga dirancang untuk memberikan dorongan tambahan dan menciptakan suasana kompetitif yang positif. Dengan berbagai strategi ini, SMA

IT Izzuddin Palembang berupaya memastikan bahwa program tahfidz tidak hanya berjalan lancar tetapi juga efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Dampak dan Manfaat Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang

Program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Pertama, dari segi individu siswa, program ini membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an, yang merupakan pencapaian spiritual dan akademik yang sangat berharga. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa tetapi juga memperkuat karakter mereka. Siswa yang terlibat dalam program tahfidz menunjukkan perkembangan positif dalam disiplin, tanggung jawab, dan keseriusan dalam belajar. Proses tahfidz yang konsisten menanamkan nilai-nilai ketekunan dan kesabaran, serta memotivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka dengan tekad dan dedikasi.

Selain manfaat bagi individu siswa, program tahfidz juga berdampak positif pada lingkungan sekolah. SMA IT Izzuddin Palembang dikenal tidak hanya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam bidang akademik tetapi juga sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan nilai-nilai agama. Program tahfidz memperkuat citra sekolah sebagai pusat pendidikan yang holistik, yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama. Hal ini menarik minat orang tua yang mencari pendidikan seimbang untuk anak-anak mereka, sehingga meningkatkan reputasi dan daya tarik sekolah.

Di tingkat masyarakat, manfaat program tahfidz mencakup kontribusi pada pembentukan generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan karakter yang baik. Siswa yang terlibat dalam program ini berpotensi menjadi teladan bagi lingkungan sekitar mereka, mempromosikan nilai-nilai Islam dan moral yang positif dalam komunitas mereka. Program ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, karena kegiatan tahfidz sering kali melibatkan orang tua dan masyarakat dalam acara-acara yang diselenggarakan, seperti lomba atau kegiatan evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang telah berjalan dengan baik dan efektif. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dengan dukungan penuh dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina tahfidz, dan guru-guru. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat menjadi kunci keberhasilan program ini. Meskipun terdapat beberapa kendala, sekolah mampu mengatasinya dengan solusi yang tepat dan terus memberikan motivasi kepada siswa agar tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Program tahfidz ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dalam hal hafalan Al-Qur'an, tetapi juga dalam membentuk karakter yang lebih baik dan meningkatkan rasa keagamaan. Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an di SMA IT Izzuddin Palembang dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan program serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. M., Adam, A., & Musa, M. H. (2024). Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Tidore. *Jurnal Pasifik Pendidikan, 3*(3), 167–174. https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90

Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Noer Fikri Offiset.

Anton, Maulidah, M. A., & Kusoy, A. (2025). Pengembangan Desain Ekstrakulikuler PAI

Berbasis Tahfidz Al-Qur'an untuk Siswa SMP. *Jurnal Media Akademika*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.62281/v3i1.1535

Dawam, A. (2024). Dampak Program Tahfidz Al-Qur ' an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(9), 4909–4917.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., … Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.

Marwah, R. S., Hamid, A., Tamwifi, I., Af'idah R, A., & Amelia A, A. N. (2023). Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *Quality:*, *11*(1), 111–126. https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434

Nasution, M. E., & Siregar, I. (2024). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An dalam Membentuk Karakter Islami. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, *5*(4), 53–65. https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1583

Rahmad, B. W., & Kibtiyah, A. (2022). Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *18*(2), 31–52. https://doi.org/10.54069/attaqwa.v18i2.255

Riduan, M., Maufur, M., & Abdurakhman, O. (2016). Manajemen Program Tahfizhl Alquran Pada Pondok Pesantren Modern Program Management Memorizing the Quran At Islamic Boarding School. *Ta'dibi*, *5*(1), 1–22. https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.335

Sofa, M. (2024). Metode Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Quran. *Adz-zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *9*(1), 44–52.

Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.